

SKRIPSI

PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KECENDERUNGAN

PERUSAHAAN MELAKUKAN MANAJEMEN LABA RIIL

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar

di BEI Tahun 2009-2012)



Oleh:

YULIANI

NIM: 12090704

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2014

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KECENDERUNGAN
PERUSAHAAN MELAKUKAN MANAJEMEN LABA RIIL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di BEI Tahun 2009-2012)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh:

YULIANI

12090704

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KECENDERUNGAN
PERUSAHAAN MELAKUKAN MANAJEMEN LABA RIIL**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

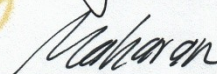
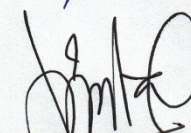
Yuliani

12090704

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi pada tanggal 18 Juni 2014

Dosen Penguji :

1. Dra. Putriana Kristanti, MM.,Ak
(Ketua Tim)
2. Christine Novita Dewi, SE.,M.Acc.,Akt
(Dosen Penguji)
3. Maharani Dhian Kusumawati, SE.,M.Sc
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, 24 Juni 2014

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Singgih Santoso M.M

Ketua Program Studi Akuntansi



Dra. Putriana Kristanti, MM.,Ak

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KECENDERUNGAN PERUSAHAAN MELAKUKAN MANAJEMEN LABA RIIL(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012)

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar Sarjana saya.

Yogyakarta, Juni 2014



(Yuliani)

Nim. 12090704

MOTTO

“Impian ada di tengah peluh
Bagai bunga yang mekar secara perlahan
Usaha keras itu tak akan mengkhianati..”

(Shonichi, JKT48)

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada :

Tuhan, Juruselamat, Sahabat terbaik...**Yesus Kristus**

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih karunia dan anugrahNya maka penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Kecenderungan Perusahaan Melakukan Manajemen Laba Riil(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2012)” dengan baik. Skripsi ini dibuat sebagai syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Di Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam proses penyusunan skripsi ini , penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan bimbingan yang selama ini telah diberikan oleh:

1. Tuhan Yesus Kristen Sobat yang paling setia, Terimakasih Tuhan untuk setiap penyertaanMu, berkatMu, dan suntikan amunisi semangat yang selalu kau berikan saat rasa malas menghampiri penulis.
2. Ibu Novita selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dan banyak bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh pengertian dan kesabaran.
3. Keluarga, Mama, Papa terimakasih untuk setiap dukungan yang telah diberikan kepada penulis saat mengerjakan skripsi ini, terimakasih selalu senantiasa berberikan semangat dan dorongan kepada penulis ketika penulis mengalami kemalasan, kebosanan dan putus asa.
4. Gilang Ramado, My super boy, terimakasih untuk selalu membantu, mendukung, menyemangati, untuk selalu menjadi telinga ketika penulis mulai banyak mengeluh atas proses pembuatan skripsi ini.

5. Teman-teman seperjuangan tersayang, teman-teman bimbingan bu novita. Terimakasih untuk bantuannya, saling menyemangatnya, saling berbagi informasi. Sukses buat kita semua ya. Kalian teman konsultasi yang super.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada para pembaca, dan apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 12 Juni 2014

Penulis,

Yuliani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan	10
2.1.2 Komite Audit	11
2.1.3 Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Audit.....	12
2.1.4 Efektivitas Komite Audit	13
2.1.5 Struktur Komite Audit	17
2.1.6 Independensi Komite Audit	19
2.1.7 Komposisi Kompetensi Komite Audit.....	20
2.1.8 Pertemuan Komite Audit	21
2.2 Manajemen Laba	23
2.2.1 Manajemen Laba AkruaI	26
2.2.2 Manajemen Laba Riil	27
2.2.2.1 Manajemen Penjualan	28
2.2.2.2 Produksi yang Berlebihan (<i>Overproduction</i>)	29
2.2.2.3 Pengurangan Biaya Diskresioner	29
2.3 Penelitian Terdahulu.....	30
2.4 Kerangka Pemikiran	31
2.5 Pengembangan Hipotesis	32

2.5.1 Komposisi Kompetensi Komite Audit dan Manajemen Laba Riil	32
2.5.2 Ketekunan Komite Audit dan Manajemen Laba Riil	33
2.5.3 Hubungan Komite Audit dengan Pihak Terkait dan Manajemen Laba Riil	34

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.1.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	36
3.1.1.1 <i>Abnormal CFO</i> (Aliran kas operasi abnormal-AKOABN) .	36
3.1.1.2 <i>Abnormal Production Costs</i> (Kos produksi abnormal-KPABN)	37
3.1.1.3 <i>Abnormal Discretionary Expenses</i> (Pengeluaran diskresioner abnormal- PDABN)	38
3.1.1.4 Manajemen Laba Riil	39
3.1.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	40
3.1.2.1 Komposisi Kompetensi Komite Audit (KOM-KA)	40
3.1.2.2 Ketekunan Komite Audit (FREK-I).....	41
3.1.2.3 Hubungan Komite Audit dengan Pihak Terkait (FREK-E) .	41
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	42

3.4 Metode Pengumpulan Data	43
3.5 Prosedur Penelitian.....	43
3.6 Uji Hipotesis.....	43
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	43
3.6.2 Uji Regresi.....	45
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian.....	46
4.2 Hasil Pengolahan Data	47
4.2.1 Statistik Deskriptif dan Variabel Penelitian	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	49
4.2.2.1 Uji Normalitas	49
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	50
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	50
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.2.3 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	52
4.2.4 Uji Hipotesis.....	53
4.2.4.1 Komposisi Komite Audit dan Manajemen Laba Riil.....	53
4.2.4.2 Ketekunan Komite Audit dan Manajemen Laba Riil.....	54

4.2.4.3 Hubungan Komite Audit Dengan Pihak Terkait Dan Manajemen	
Laba Riil	54
4.3 Analisis dan Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

©UKDW

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	46
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas.....	49
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Multikolinearitas	50
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Autokorelasi	51
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Heterokedastisitas	52
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi	53

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Hubungan Antar Variabel32

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Nama Perusahaan Manufaktur	64
Uji Deskripsi	69
Uji Normalitas.....	69
Uji Multikolinearitas	70
Uji Autokorelasi.....	70
Uji Heterokedastisitas	70
Uji Regresi	71

©UKDW

**PENGARUH EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT TERHADAP KECENDERUNGAN
PERUSAHAAN MELAKUKAN MANAJEMEN LABA RIIL**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-
2012)**

Yuliani

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh efektivitas komite audit terhadap kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris pengaruh komposisi kompetensi komite audit, ketekunan komite audit, hubungan komite audit dengan pihak terkait, terhadap kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil, melalui manipulasi penjualan, produksi yang berlebihan dan pengurangan biaya diskresioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 117 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012 yang memiliki kecenderungan melakukan manajemen laba riil. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan dan *annual report* yang diambil dari www.idx.co.id. Variabel bebas yang digunakan adalah Komposisi kompetensi komite audit diproksikan dengan latar belakang pendidikan anggota komite audit, ketekunan komite audit yang diproksikan dengan frekuensi pertemuan internal komite audit, hubungan komite audit dengan pihak terkait yang diproksikan dengan frekuensi pertemuan eksternal komite audit. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi kompetensi komite audit, ketekunan komite audit, dan hubungan komite audit dengan pihak terkait berpengaruh negatif terhadap kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil.

Kata Kunci: Komite audit, Manajemen Laba riil

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laba merupakan hal yang biasanya diperhatikan dengan serius oleh investor maupun kreditor untuk menilai kinerja suatu perusahaan maupun untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan tersebut. Oleh karena itu, manajemen seringkali melakukan berbagai cara dalam penyusunan laporan keuangan guna mempengaruhi tingkat laba. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen adalah manajemen laba (*earnings management*), manajemen laba yang dilakukan manajer pada laporan keuangan tersebut akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Tujuan pihak manajemen melakukan manajemen laba adalah untuk menghindari kerugian, mendapatkan kompensasi, memenuhi target laba, dan *analysis forecast*.

Roychowdhury (2006) menjelaskan bahwa manajemen laba dapat dilakukan dengan manajemen laba akrual dan manajemen laba riil. Manajemen laba akrual yaitu dengan *discretionary accrual* yang tidak memiliki pengaruh terhadap arus kas secara langsung, manajemen laba akrual dilakukan pada akhir periode, maka manajer mengetahui laba sebenarnya sebelum direkayasa kemudian menentukan berapa besar manipulasi yang diperlukan agar target laba tercapai, sedangkan manajemen laba riil merupakan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen melalui aktivitas perusahaan sehari-hari selama periode akuntansi. Kegiatan manajemen laba riil dimulai dari praktek operasional normal, yang dimotivasi oleh manajer yang ingin mengelabui bahkan menyesatkan *stakeholder* yang ingin

mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan untuk menentukan keputusan investasinya. Manajemen laba riil dilakukan selama periode akuntansi berjalan, dengan memanipulasi aktivitas-aktivitas riil seperti penjualan, produksi yang berlebihan dan biaya diskresioner dalam perusahaan membuat manipulasi ini sulit dideteksi oleh auditor (Roychowdhury (2006). Manajemen laba akrual kemungkinan besar akan menarik perhatian auditor dibanding dengan keputusan-keputusan riil, seperti yang dihubungkan dengan penetapan harga dan produksi. Selain itu, manajer yang mengandalkan pada manajemen laba akrual saja akan berisiko jika realisasi akhir tahun defisit antara laba yang tidak dimanipulasi dengan target laba yang diinginkan melebihi jumlah yang dimungkinkan untuk memanipulasi akrual setelah akhir periode fiskal (Roychowdhury, 2006).

Penelitian Gunny (2005), Roychowdhury (2006), menemukan bahwa manajer sudah bergeser dari manajemen laba akrual menuju manajemen laba riil setelah periode Sarbanes-Oxley Act (SOX). Para manajer cenderung melakukan aktivitas manajemen laba riil dibandingkan dengan manajemen laba akrual. Hal ini disebabkan karena aktivitas manajemen laba riil sulit dibedakan dengan keputusan bisnis optimal dan lebih sulit dideteksi, meskipun kos-kos yang digunakan dalam aktivitas tersebut secara ekonomik signifikan bagi perusahaan. Oleh karena itu, metode manipulasi aktivitas riil menjadi alternatif lain bagi manajer yang dapat dilakukan untuk mengatur laba selain manajemen laba akrual yang mudah dideteksi. Dalam mendeteksi tindakan manipulasi aktivitas riil yang dilakukan oleh perusahaan, Roychowdhury (2006) menggunakan model Dechow et al. (1998) dengan tiga

metode manipulasi yaitu manipulasi penjualan, melakukan produksi berlebihan, dan mengurangi biaya diskresioner.

Teori keagenan memberikan pandangan bahwa masalah manajemen laba dapat diminimumkan dengan pengawasan sendiri melalui *corporate governance*. Penerapan *corporate governance* yang baik diharapkan dapat menjadi penghambat aktivitas manajemen laba sehingga laporan keuangan dapat menggambarkan nilai fundamental perusahaan. Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 1 Juli 2001 tentang pembentukan dewan komisaris independen dan komite audit. Peraturan ini mewajibkan perusahaan publik untuk memiliki komite audit. Komite audit sedikitnya terdiri dari 3 orang, diketuai oleh seorang komisaris independen perusahaan dengan dua orang eksternal yang independen serta menguasai dan memiliki latar belakang akuntansi-keuangan, hukum dan industri terkait (Keputusan Bapepam 2004). Komite audit dibentuk oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Hal tersebut senada dengan keputusan Ketua bapepam Nomor: KEP-41/PM/2003 yang menyatakan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Komite Audit bersifat independen baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Komisaris.

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), komite audit pada umumnya mempunyai tanggung jawab pada tiga bidang, yaitu: laporan keuangan, tata kelola perusahaan, dan pengawasan perusahaan.

Pada tanggung jawabnya dalam laporan keuangan, komite audit bertanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan yang dibuat manajemen telah memberikan gambaran yang sebenarnya tentang kondisi keuangan, hasil usaha, rencana dan komitmen perusahaan jangka panjang. Peran komite audit sangat penting dalam memberikan gambaran sebenarnya kepada investor tentang laporan keuangan perusahaan, termasuk kualitas laba yang merupakan salah satu informasi penting yang tersedia untuk publik dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan. Persepsi yang baik kepada komite audit akan memberikan pengaruh baik bagi perusahaan dimata investor, karena investor akan lebih mempercayai laporan keuangan yang disajikan perusahaan termasuk kualitas laba perusahaan sebagai gambaran keadaan perusahaan tersebut.

Oleh karena itu komite audit yang efektif sangat diperlukan, efektivitas komite audit dapat dilihat dari beberapa kriteria diantaranya menurut Pedoman *good corporate governance* yang disusun oleh *Task Force* Komite audit yang dibentuk oleh Komite Nasional Kebijakan *good corporate governance* bahwa suatu Komite audit yang efektif berkaitan dengan ukuran, independensi, frekuensi pertemuan, dan kemampuan penguasaan anggota di bidang akuntansi dan keuangan.

Penelitian ini akan membahas pengaruh efektivitas komite audit terhadap manajemen laba riil perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2012. Menurut Dezoort et, al (2006) efektivitas komite audit dapat dinilai dari komposisi komite audit, otoritas komite audit, sumber daya komite audit dan ketekunan. Dalam penelitian ini efektivitas komite audit

akan dilihat dari 3 hal diantaranya komposisi, ketekunan komite audit dan hubungannya dengan pihak lain terkait. Pertama komposisi disini mengacu kepada kriteria yang dikeluarkan oleh Bapepam yaitu latar belakang pendidikan mencakup pengetahuan tentang keuangan, pengetahuan akan hukum dan pengetahuan akan industri yang terkait, apabila ketiga kriteria itu terpenuhi maka akan diberikan skor 3, jika hanya 2 yang terpenuhi maka skor yang diberikan 2, jika hanya 1 kriteria maka skor 1 yang diberikan (Dewi dan Gudono, 2013). Jika komposisi kompetensi komite audit memenuhi kriteria tersebut, komite audit diharapkan dapat lebih efektif dalam menjalankan tanggung jawabnya. Maka diasumsikan komite audit akan lebih *follow up* ketika ada indikasi perusahaan melakukan manajemen laba riil dan akan memberikan perhatian yang serius dalam menanggapi keadaan tersebut. Kedua ketekunan komite audit dalam menjalankan tanggung jawabnya, hal ini dapat dinilai dari frekuensi komite audit melakukan pertemuan internal, menurut Komite Nasional *Good Corporate Governance* (2002) komite audit yang efektif biasanya melakukan pertemuan minimal 4 kali dalam 1 tahun. Ketika komite audit secara rutin melakukan pertemuan, maka jika perusahaan dinilai melakukan manajemen laba riil, anggota komite audit akan lebih cepat mengetahuinya dan lebih cepat pula dalam menentukan langkah untuk menanggapi keadaan tersebut untuk kebaikan perusahaan maupun pihak-pihak terkait lainnya. Ketiga mengenai hubungan komite audit dengan pihak-pihak terkait seperti manajer, dewan komisaris, auditor internal dan eksternal, apakah komite audit mempunyai hubungan yang baik dengan pihak-pihak yang dijembatannya, hal ini dapat dinilai dari frekuensi komite audit

melakukan rapat dengan pihak-pihak terkait tersebut sebagai salah satu indikator bahwa hubungan komite audit dengan pihak-pihak yang dijembatannya adalah baik. Hampir sama dengan ketekunan komite audit, jika komite audit mempunyai hubungan yang baik dengan pihak-pihak yang dijembatannya, maka komite audit juga akan mendapatkan seluruh informasi yang diperlukannya dengan cepat termasuk tentang manajemen laba riil yang mungkin dilakukan oleh perusahaannya kemudian dengan cepat akan menyampaikan saran profesional untuk keadaan tersebut.

Pada penelitian sebelumnya (Dwi Ratmono, 2010) meneliti bagaimana auditor mendeteksi manajemen laba akrual dan manajemen laba riil pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2001-2008, hasilnya berisikan bahwa auditor lebih mudah mendeteksi manajemen laba berbasis akrual daripada rill. Oleh karena itu penulis menilai perlunya mengetahui pula bagaimana peran komite audit terhadap manajemen laba riil, dengan beranggapan bahwa komite audit yang efektif akan memberikan pengaruh yang negatif terhadap terjadinya manajemen laba riil. Efektivitas komite audit pada penelitian ini akan diprosikan dengan variabel komposisi komite audit, ketekunan komite audit, dan hubungan komite audit dengan pihak terkait seperti dijelaskan diatas. Manajemen laba riil dalam penelitian ini akan diprosikan dengan variabel *abnormal CFO*, *abnormal discretionary expenses*, dan *abnormal production costs* yang masing-masing dihitung dengan pendekatan yang digunakan Roychowdhury (2006).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah komposisi kompetensi komite audit berpengaruh negatif terhadap kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil?
2. Apakah ketekunan komite audit berpengaruh negatif terhadap kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil?
3. Apakah hubungan komite audit dengan pihak-pihak terkait berpengaruh negatif terhadap kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI pada tahun 2009-2012 yang memiliki data keseluruhan yang mendukung penelitian.
2. Penelitian ini tidak menggunakan proxy independensi komite audit dan ukuran komite audit dalam mengukur efektivitas komite audit, dengan asumsi bahwa pada tahun 2009-2012 independensi komite audit sudah dipenuhi dengan baik, dan ukuran komite audit sudah sesuai dengan aturan yang berlaku di Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah menguji secara empiris pengaruh komposisi kompetensi komite audit terhadap kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil, pengaruh ketekunan komite audit terhadap kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil, dan pengaruh hubungan komite audit dengan pihak-pihak terkait terhadap kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam sistematika penulisan, sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Bab pertama ini menyatakan proposal penelitian " Analisis Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap manajemen laba riil ". Bagian Latar Belakang menjelaskan latar belakang penelitian dan bagian berikut menjelaskan kontribusi penelitian .

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab kedua menjelaskan tentang banyak teori dan istilah yang terkait dari berbagai jurnal , buku , dan sumber terpercaya dari internet yang digunakan . Tinjauan literatur untuk memperkuat gagasan mengenai efektivitas komite audit dan manajemen laba riil.

Bab 3 : Metodologi Penelitian

Bab ketiga berisikan secara rinci tentang metode penelitian seperti data, metode pengumpulan data dan alat untuk menganalisis. Langkah-langkah dalam pengumpulan data juga dijelaskan di pada bab ini.

Bab 4 : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab keempat adalah bab utama karena menghubungkan pengumpulan data untuk analisis dan temuan penelitian. Temuan penelitian akan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dan implikasi manajerial.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab kelima adalah bab terakhir yang merangkum komponen dari bab pertama hingga bab keempat untuk menarik kesimpulan hasil penelitian . Implikasi manajerial akan menunjukkan manfaat dan keterbatasan penelitian dalam rangka untuk mendorong lebih banyak orang untuk melakukan penelitian di masa depan .

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa komposisi kompetensi komite audit berpengaruh negative terhadap kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil. Semakin baik komposisi kompetensi komite audit atau semakin memenuhi kriteria kompetensi komite audit maka semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil. Kompetensi adalah kemampuan yang harus dimiliki mengenai pemahaman yang memadai tentang akuntansi, audit dan sistem yang berlaku dalam perusahaan. Kompetensi menunjukkan terdapatnya pencapaian dan pemeliharaan suatu tingkatan pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota komite audit untuk melaksanakan tugas dengan baik. Dalam hal ini dalam mengurangi kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil. Latar belakang pendidikan menjadi ciri penting untuk memastikan komite audit melaksanakan peran mereka secara efektif. Pengetahuan dalam akuntansi dan keuangan memberikan dasar yang baik bagi anggota komite audit untuk memeriksa dan menganalisis informasi keuangan. Pengetahuan dalam Hukum dapat memberikan saran yang tepat dan sesuai kepada perusahaan mengenai hal-hal yang menyangkut regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa ketekunan komite audit berpengaruh negatif terhadap kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil. Semakin komite audit memiliki ketekunan dalam melakukan tanggung jawabnya maka semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil. Faktor ketekunan juga mempengaruhi efektivitas komite audit (dezoort, 2002). Dalam hal ini diukur dengan frekuensi pertemuan internal komite audit dengan anggotanya. Menurut Komite Nasional *Good Corporate Governance* (2002), komite audit biasanya perlu untuk mengadakan pertemuan minimal empat kali dalam satu tahun untuk melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya. Pertemuan yang teratur dan terkendali dengan baik akan membantu komite audit dalam memeriksa akuntansi berkaitan dengan sistem pengendalian internal, dan untuk menjaga informasi dari manajemen selalu diketahui oleh anggota komite audit. Dengan melakukan pertemuan secara periodik, komite audit dapat lebih cepat dalam mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan dan kemungkinan terjadinya melakukan manajemen laba riil oleh manajemen karena informasi yang terdapat pada perusahaan juga akan rutin diketahui oleh komite audit.
3. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa hubungan komite audit dengan pihak terkait berpengaruh negative terhadap kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil. Semakin baik hubungan komite audit dengan pihak terkait maka semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan manajemen laba riil. Hubungan komite audit dengan pihak lain diukur dengan frekuensi pertemuan komite audit dengan pihak eksternal

anggotanya. Pihak eksternal yang dimaksud adalah pihak diluar anggota komite audit yang berhubungan dengan melakukan tanggungjawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal oleh komite audit, seperti dewan komisaris, manajemen perusahaan, auditor internal, auditor eksternal dan investor. Pertemuan membantu komite audit untuk mendapatkan setiap informasi penting sekecil apapun tentang keadaan perusahaan, serta dengan cepat dapat menyampaikan informasi ataupun saran yang profesional terhadap pihak luar komite audit yang bersangkutan dengan masalah tersebut. Dalam hal ini ketika didapati bahwa besar kemungkinan manajemen melakukan manajemen laba riil, komite audit dapat dengan cepat mengetahuinya dari pertemuan dengan auditor internal dan eksternal, kemudian dapat dengan cepat memberikan masukan kepada manajemen, dan laporan kepada dewan komisaris.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan sampel pada jangka waktu yang relatif pendek 2009-2012.
2. Variabel efektivitas komite audit pada penelitian ini merupakan variable laten, sehingga tidak dapat diukur secara langsung.
3. Pada penelitian ini besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 43%, sedangkan sisanya ($100 - 43\% = 57\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

5.3 Saran

1. Pada penelitian mendatang, disarankan untuk menggunakan sampel dengan jangka waktu yang lebih panjang untuk dapat menghasilkan hasil pengujian yang lebih baik.
2. Variabel efektivitas komite audit pada penelitian mendatang, disarankan agar dapat diukur secara langsung agar menghasilkan hasil yang lebih umum.
3. Pada penelitian mendatang, dapat ditambahkan variabel bebas sehingga hasil yang didapatkan akan lebih menyeluruh.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Bapepam, 2000. Pembentukan Komite Audit, Surat Edaran Bapepam No.SE.03/PM/2000
- Dechow, Patricia M., dan Skinner, Douglas J. 2000. Earnings Management: Reconciling the Views of Accounting Academics, Practitioners, and Regulators. *Accounting Horizons*. 14, p: 235-250.
- Dechow, Patricia M., dan Skinner, Douglas J. 1998. *The relation between earnings and cash flow*. *Journal of Accounting and Economics* 25 p 133—168
- Dewi dan Gudono, *Audit Committee Effectiveness and Fraud Occurrence*. *The Indonesian Journal Of Accounting Research* Vol 16.No 1 p 18-38
- Dwi Ratmono.2010.Manajemen Laba Riil Dan Berbasis Akrua: Dapatkah Auditor Yang Berkualitas Mendeteksinya?. Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- Dezort, F. Todd, et al.”*Audit Committee Effectiveness: A Synthesis of the Empirical Audit Committee Literature*”, *Journal of Accounting Literature*.Vol.21, hlm.38-75, Gainesville, 2002
- Ferdawati. 2008. Pengaruh Manajemen Laba Real terhadap Nilai Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI).”*Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*”, FCGI, Jakarta, 2002
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gunny, K. 2005. What are the Consequences of Real Earnings Management??. *Working Paper*. University of Colorado.
- Leuz, et al .2003.*Earnings Management And Investor Protection: An International Comparison*. *Journal of Financial Economics* 69 p 505–527
- Mahendra Jati dan Sanjaya.2011. Pengaruh Karakteristik Personal Komite Audit terhadap *Real Earnings Management*
- Roychowdhury, S. 2006. *Earning Managements Throught real activitie Manipulation*. *Journal of Accounting and Economic*, 42, 335-370.

Wardhani.2010.Karakteristik Pribadi Komite Audit Dan Praktik Manajemen Laba. Simposium Nasional Akuntansi XIII.

©UKDW